

POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN FIBRILASI ATRIUM YANG MENJALANI RAWAT INAP DI RUMKITAL DR. RAMELAN SURABAYA

Theresia Amelia Istanto, 2009

Pembimbing : (I) Lestiono (II) Sylvi Irawati

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pola penggunaan obat pada pasien fibrilasi atrium yang menjalani rawat inap di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian noneksperimental, bersifat retrospektif dengan analisis deskriptif. Sampel penelitian adalah 63 pasien dengan diagnosa fibrilasi atrium yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa golongan obat terbanyak yang digunakan dalam terapi fibrilasi atrium adalah *cardiac inotropes* (84,1%), *ACE inhibitors* (54,0%), dan *antiplatelets* (54,0%); sedangkan golongan obat terbanyak yang digunakan dalam terapi penyakit penyerta adalah golongan *diuretics* (85,7%), *nitrates* (63,5%), serta vitamin dan nutrisi (52,4%). Jenis obat terbanyak yang digunakan dalam terapi fibrilasi atrium adalah *digoxin* (84,1%), *aspirin* (54,0%), dan *captopril* (27,0%); sedangkan jenis obat terbanyak yang digunakan dalam terapi penyakit penyerta adalah *furosemide* (79,4%), *spironolactone* (65,1%), dan *isosorbide dinitrate* (63,5%). Regimentasi dosis yang diberikan dalam terapi fibrilasi atrium bervariasi. Rata-rata pasien mendapat lebih dari satu macam regimentasi dosis untuk satu jenis obat. *Drug related problems* yang mungkin terjadi, antara lain: indikasi tidak diterapi (37,4%), terapi tanpa indikasi (0,6%), dan interaksi obat potensial (62,0%).

Kata Kunci : fibrilasi atrium, pola penggunaan obat, *drug related problems (DRPs)*.